

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL *SIGN SYSTEM***  
**SEMEN PADANG HOSPITAL**

**ARTIKEL**



**Oleh:**

**RAMADIA**

**NIM. 1201183/2012**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN SENI RUPA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL *SIGN SYSTEM*  
SEMEN PADANG HOSPITAL**

**RAMADIA**

Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir “Perancangan Komunikasi Visual *Sign System* Semen Padang Hospital” untuk persyaratan wisuda periode Maret 2017 yang telah diperiksa dan disetujui oleh kedua dosen pembimbing.

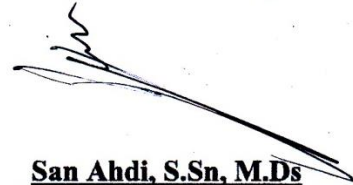
Padang, Januari 2017

**Dosen Pembimbing I**



**Dra. Zubaidah, M.Sn**  
NIP: 19570225.198602.2.001

**Dosen Pembimbing II**



**San Ahdi, S.Sn, M.Ds**  
NIP: 19791216.200812.1.004

## Abstrak

Semen Padang Hospital merupakan salah satu rumah sakit yang ada di provinsi Sumatera Barat. Semen Padang Hospital adalah rumah sakit swasta kelas B, yang dilengkapi fasilitas 161 tempat tidur inap. Area dan bangunan SPH yang cukup luas, sering menyulitkan pengunjung untuk mencari informasi lokasi maupun ruangan yang ditujunya. *Sign system* yang sudah digunakan tidak lengkap, tidak seragam atau konsisten dan penempatan *sign system* yang tidak tepat membuat pengunjung sering mengabaikan *sign system* yang ada. Oleh karena itu dibutuhkan *sign system* dengan tujuan menunjang pelayanan agar melancarkan lalu lintas pengunjung untuk mencari informasi arah dan ruangan yang dituju.

Proses pengumpulan data dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan menggunakan metode analisis data 5W+1H (*what/apa, who/siapa, where/dimana, why/mengapa, how/bagaimana*).

Berdasarkan analisa tersebut maka perancangan sign system yang kan dibuat dibagi menjadi empat berdasarkan fungsinya yaitu (1) *identification sign*, (2) *direction sign* (3) *information sign* (4) *regulatory sign*. Media pendukung yang digunakan yaitu *table name, name card, id card*, stiker, stempel, nomor antrian, dan *paper bag*.

## Abstract

Semen Padang Hospital is one of the hospitals in the province of West Sumatra. Semen Padang Hospital is a private hospital class B, which is equipped with 161 beds inpatient facility. Area and building SPH fairly broad, often make it difficult for visitors to find out your location and the room was going. Sign system that has been used is not complete, no uniform or consistent and placement sign system that is not appropriate to make visitors often ignore existing sign system. It is therefore necessary sign system with the aim of supporting services in order to facilitate traffic for visitors to find the information and the way the rooms were dituju.

The process of collecting data by observation, documentation, and use the methods of data analysis 5W + 1H (*what / what, who / whom, where / where, why / why, how / how*).

Based on this analysis, the perancangan made the sign system that is divided into four by function: (1) *identification sign*, (2) *direction sign* (3) *information sign*

(4) regulatory sign. Media support used is the table name, name cards, id cards, stickers, stamps, a queue number, and a paper bag.

### **“Perancangan Komunikasi Visual *Sign System* Semen Padang Hospital”**

Ramadia<sup>1</sup>, Dra. Zubaidah, M.Sn<sup>2</sup>, San Ahdi, S.Sn, M.Ds<sup>3</sup>.  
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni Rupa,  
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang  
ramadiaramadia@gmail.com

#### **Abstrak**

Semen Padang Hospital is one of the hospitals in the province of West Sumatra. Semen Padang Hospital is a private hospital class B, which is equipped with 161 beds inpatient facility. Area and building SPH fairly broad, often make it difficult for visitors to find out your location and the room was going. Sign system that has been used is not complete, no uniform or consistent and placement sign system that is not appropriate to make visitors often ignore existing sign system. It is therefore necessary sign system with the aim of supporting services in order to facilitate traffic for visitors to find the information and the way the rooms were dituju.

The process of collecting data by observation, documentation, and use the methods of data analysis 5W + 1H (what / what, who / whom, where / where, why / why, how / how).

Based on this analysis, the perancangan made the sign system that is divided into four by function: (1) identification sign, (2) direction sign (3) information sign (4) regulatory sign. Media support used is the table name, name cards, id cards, stickers, stamps, a queue number, and a paper bag.

Keywords: Semen Padang Hospital, Support Services, Sign System.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis karya akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

<sup>2</sup>Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

## A. Pendahuluan

Semen Padang Hospital merupakan salah satu rumah sakit yang ada di provinsi Sumatera Barat, bertempat di Jln. By Pass Km 7 Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh, kota Padang. Semen Padang Hospital adalah rumah sakit negeri kelas B, dilengkapi fasilitas 161 tempat tidur inap.

Semen Padang Hospital tergolong besar dibanding rumah sakit yang terdapat di Sumatera Barat yang menyediakan rata-rata 65 tempat tidur inap dan rata-rata 60 dokter, akan tetapi dengan banyaknya fasilitas dan luasnya bangunan Semen Padang Hospital membuat pengunjung cukup kebingungan menemukan lokasi yang dituju. Berdasarkan hasil observasi hal ini disebabkan oleh perancangan *sign system* yang sudah ada kurang efektif dan efisien.

Menurut Follis (dalam Khairul, 2013:12) menjelaskan bahwa :

*Sign system* merupakan bagian yang cukup penting dari keseluruhan *advertising*, karena dapat memberikan arah atau informasi dan menambah kesan estetik pada lingkungan. *Sign system* dapat menciptakan *public image* yang mudah untuk dikenali serta unik sehingga dapat bertahan dalam memori dalam jangka waktu yang lama.

Oleh karena itu perancangan *sign system* yang tepat diyakini dapat memberikan informasi yang komunikatif, menambah kesan estetik atau menarik, dan menciptakan *public image* terhadap pengunjung Semen Padang Hospital sehingga mudah untuk dikenali dan mampu meningkatkan pelayanan Semen Padang Hospital.

Berdasarkan dari kebutuhan dan tujuan inilah penulis akan melakukan perancangan komunikasi visual *sign system* Semen Padang Hospital. Sehingga judul dari laporan karya akhir ini adalah “**Perancangan Komunikasi Visual Sign System Semen Padang Hospital**”.

## **B. Metode Perancangan**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data atau penelitian ada dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama atau sumber asli tempat dilakukan penelitian, sedangkan data sekunder adalah data tambahan yang didapat dari sumber-sumber tambahan untuk mendukung data primer. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

#### **a. Observasi**

Metode observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di Semen Padang Hospital dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

#### **b. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah pengambilan data dengan cara mencatat tulisan dan gambar dari *website* Semen Padang Hospital, dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

## 2. Metode Analisa Data

Teknik analisis data berhubungan erat dengan metode pengumpulan data. Setelah menemukan dan mengumpulkan data dari observasi dan dokumentasi selanjutnya dilakukan teknik analisis untuk memperkuat sebuah rancangan menurut data yang dikumpulkan.

Dari data yang penulis peroleh metode analisis yang sesuai digunakan dalam perancangan *sign system* Semen Padang Hospital ini adalah 5W+1H :

### 1. *What*

Semen Padang Hospital adalah rumah sakit negeri kelas B, dengan luas bangunan 19.600 m<sup>2</sup> dan jumlah pasien 62,709 pertahun. Semen Padang Hospital dilengkapi fasilitas kurang lebih 161 tempat tidur rawat, 28 dokter umum dan 61 dokter spesialis. akan tetapi dengan banyaknya fasilitas dan luasnya bangunan Semen Padang Hospital membuat pengunjung cukup kebingungan menemukan lokasi yang dituju.

### 2. *Who*

Target dari perancangan *sign system* ini adalah seluruh pengunjung Semen Padang Hospital dan *staff* yang menggunakan fasilitas dan berkunjung ke Semen Padang Hospital.

### 3. *Why*

Berdasarkan hasil observasi hal ini disebabkan oleh perancangan *sign system* yang sudah ada kurang efektif dan efisien, dilihat dari kurang lengkapnya *sign system*, *sign system* yang digunakan tidak seragam atau tidak konsisten, penempatan *sign system* yang tidak tepat dan banyaknya *sign* yang berisikan informasi yang sama. Sehingga berdampak pada kurangnya perhatian pengunjung terhadap *sign system* yang ada dan mengganggu keindahan lingkungan .

#### **4. Where**

Semen Padang Hospital bertempat di Jalan By Pass Km 7 Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh, kota Padang. Permasalahan ini terjadi dilokasi dan area bangunan Semen Padang Hospital yang luas bangunannya 19.600 m<sup>2</sup> dan luas area kurang lebih 2 hektar.

#### **5. When**

Saat pengunjung memasuki area dan bangunan Semen Padang Hospital yang cukup luas, membuat pengunjung ragu-ragu dan bingung untuk menuju lokasi yang dituju, terutama saat pengunjung dari area parkir yang akan memasuki gedung Semen Padang Hospital sering kebingungan mencari pintu masuk menuju lobby hal ini disebabkan tidak adanya *sign system* yang mengidentifikasi pintu masuk di area tersebut. Kedua saat pengunjung berada pada area lobby yang cukup ramai dan



tidak adanya sign system yang kontras dari lingkungan sekitar membuat pengunjung sulit menemukan arah yang dituju.

## **6. *How***

Semen Padang Hospital memiliki area dan gedung yang cukup luas dan fasilitas yang lengkap, sehingga dibutuhkan *sign system* yang mampu memberikan informasi secara cepat atau komunikatif dan menarik kepada pengunjung untuk meningkatkan pelayanan Semen Padang Hospital.

Berdasarkan analisis 5W+1H di atas dapat disimpulkan bahwa luasnya bangunan dan area Semen Padang Hospital membuat dibutuhkannya *sign system* yang menciptakan *public image*, untuk membantu pengunjung mendapatkan informasi mengenai lokasi dan ruangan yang dituju sehingga mampu menunjang pelayanan Semen Padang Hospital.

## **C. *Sign System***

### **a. Sejarah *Sign system***

*Sign* (tanda) sendiri telah muncul pada zaman prasejarah terbukti adanya lukisan tangan di dinding-dinding gua, kemudian dengan berkembangnya peradaban muncul tulisan palu (*hieroglyph*) di Mesir dan akhirnya menjadi alphabet.

Perkembangan *sign system* menurut Formigari dan Gambara dalam Djuliansyah (2012:6) yaitu :

Berawal setelah perang Dunia II. Pada tahun 1909, di Paris diadakan konvensi bagi para pengguna kendaraan bermotor internasional, yang pada akhirnya menghasilkan sistem tanda lalu lintas yang menunjukkan kondisi jalan yang berlubang, persimpangan jalan, jalan yang berliku serta persimpangan jalan rel kereta api. Sistem ini mulanya digunakan oleh beberapa Negara di Eropa sehingga pada akhirnya digunakan oleh Negara-negara di dunia.

Saat ini banyak ditemukan sistem tanda yang lebih komunikatif, informatif, dan spesifik misalnya untuk kawasan rumah sakit, perkantoran, pusat perbelanjaan dan tempat-tempat keramaian lainnya.

#### **b. Pengertian *Sign system***

*Sign* dalam (<http://elib.unikom.ac.id>) merupakan “bentuk komunikasi yang dapat berbentuk verbal dan visual. Keberadaan *sign* menjadi suatu kepentingan bagi masyarakat karena dapat menyampaikan informasi akan sesuatu. *Sign* dapat berupa *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda)”.

Menurut Piliang dalam kata pengantarnya pada buku semiotika komunikasi visual (Tinarbuko, 2009:91) menyatakan bahwa :

Suatu tanda bukan ilmu yang bersifat pasti, melainkan suatu hal yang dibangun oleh “pengetahuan” yang lebih terbuka. Yang terpenting dalam sistem tanda pada desain komunikasi visual adalah fungsi dari tanda dalam menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima, berdasarkan kode tertentu, yang dimediasi oleh media tertentu.

Dapat disimpulkan *sign* (tanda) adalah suatu bentuk komunikasi berupa verbal atau visual yang memberikan suatu informasi yang

menghasilkan makna. Jenis-jenis tanda yaitu icon (tanda sebagai tiruan sesuatu), index (tanda yang menunjuk sesuatu), *Symbol* (yang menyimbolkan sesuatu).

Pengertian *sign system* menurut A, Johanis (2015:2) dilihat dari bahasanya “*sign system* berasal dari bahasa inggris yaitu “*sign*” yang berarti tanda atau lambang, dan “*system*” yang berarti aturan. *Signage* berfungsi sebagai salah satu media untuk menginformasikan suatu petunjuk, peringatan, ataupun larangan”.

*Sign system* merupakan kumpulan tanda-tanda yang dirancang untuk memberikan informasi berupa identifikasi, direction, larangan dan himbauan kepada pengunjung untuk mengatur ketertiban suatu daerah atau lokasi.

### c. Jenis *Sign System*

*Sign system* dalam konteks desain komunikasi visual merupakan rangkaian representasi visual memiliki tujuan sebagai media interaksi manusia dalam ruang *public*.

Menurut Djuliansyah (2012:6) terdapat 4 (empat) bagian dari *sign system* yaitu :

#### 1) **Traffic Sign**

Yaitu *sign system* yang berada di jalan yang berguna untuk memberikan informasi kepada pengguna jalan seperti penunjuk arah, peringatan, dan larangan.

#### 2) **Commercial Sign**

Yaitu *sign system* yang berfungsi komersil.

#### 3) **Wayfinding Sign**

Yaitu *sign system* yang bersifat mengarahkan dan menjadi penunjuk jalan.

4) ***Safety Sign***

Yaitu *sign system* yang berfungsi untuk menginformasikan pesan yang bersifat peringatan, larangan maupun himbauan guna mengingatkan pengguna mengenai suatu sistem keamanan.

Abdiansyah (dalam Anisa, 2016:24) menyimpulkan bahwa *Sign system* dibedakan berdasarkan fungsinya yaitu :

1) ***Identification Sign (Pengenal)***

*Sign* yang berfungsi mengidentifikasi suatu kawasan, ruangan, bangunan dan fasilitas umum lainnya.

2) ***Information Sign (Informasi)***

*Sign* ini memberi informasi tentang lokasi, keberadaan objek suatu benda dan informasi lainnya secara umum. Map atau peta suatu dan *welcome sign* lokasi termasuk ke dalam jenis *information sign*.

3) ***Direction Sign (Petunjuk Arah)***

*Sign* yang mencakup arah panah yang digambarkan secara jelas. Digunakan untuk mengarahkan pengguna menuju sesuatu objek yang akan dituju.

4) ***Regulatory Sign***

*Sign* yang berfungsi untuk memberitahu pengguna apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari atau diwaspadai. Biasanya *sign* ini dikombinasikan dengan pesan *verbal* dan *visual*.

5) ***Official Notice (Pemberitahuan Resmi)***

*Sign* ini berfungsi untuk memberi informasi hal-hal resmi dan yang dianjurkan.

**d. Fungsi Sign System**

*Sign system* yang tepat sangat dibutuhkan pada saat ini, karena *sign system* membantu mengidentifikasi, mengarahkan, dan memberikan informasi suatu lokasi dengan cepat dan tepat.

Kegunaan *sign system* menurut Boines dan Dixon dalam (Aristantie, 2011:25) adalah:

- 1) Sign sebagai pemberi informasi  
Sign system yang termasuk dalam kelompok ini biasanya untuk memberikan pengarah dan informasi-informasi terkait. Informasi yang di muat untuk sign system sebaiknya terbatas pada inti yang penting dan ditampilkan secara konsisten. Tampilan sign system tidak harus secara spesifik, tetapi mampu menyampaikan maksud dan kegunaannya dengan jelas.
- 2) Sign sebagai pengontrol  
Sign pada kelompok ini lebih mengarah kepada perilaku manusia dari pada tujuan yang hendak dicapai.

**e. Copy Wording**

Menurut Aristantie (2011:25) *copy wording* pada *sign system* agar mudah dimengerti harus memenuhi : “1)Konsisten, 2) Pesan dibuat sesingkat mungkin agar dapat dibaca dengan cepat, 3) Berarti sama bagi pengamat, 4) Pernyataan secara positif”.

**f. Faktor-Faktor Penting dalam Membuat Sign System**

Faktor-faktor penting dalam membuat sign system menurut Aristantie (2011:26) adalah :

- 1) **Elemen Dasar**  
Saat membuat tanda-tanda dari sudut pandang fungsional, elemen-elemen dasar yang membentuk tanda tersebut adalah informasi, material, dan teknologi. Setiap dari elemen tersebut harus dipertimbangkan dalam hubungan khusus antara manusia, kegiatan, dan benda.
- 2) **Penyesuaian Jarak Pandang dengan Simbol dan Ukuran Huruf**

Menurut *Public Work Department* perbandingan jarak pandang dengan simbol dan ukuran huruf adalah :

**a) Ukuran Simbol**

Perbandingan ukuran symbol dengan jarak pandang pengunjung agar terlihat adalah :

**Table 1. Ukuran Simbol**

<b>Jarak Pandang (meter)</b>	<b>Ukuran simbol (mm)</b>
Dibawah 7 m	60x60 mm
7-8 m	100x100 mm
Diatas 18 m	200x200 – 450x450 mm

**b) Ukuran Tinggi Huruf**

Perbandingan ukuran tinggi huruf dengan jarak pandang pengunjung agar terlihat adalah :

**Table 2. Ukuran Tinggi Huruf**

<b>Jarak Pandang (meter)</b>	<b>Ukuran Tinggi Huruf (mm)</b>
2 m	6 mm
3 m	12 mm
6 m	20 mm
8 m	25 mm
12 m	40 mm
15 m	50 mm

25 m	80 mm
35 m	100 mm
40 m	130 mm
50 m	150 mm

### 3) Pendekatan Perancangan *Sign System*

Perancangan sebuah *sign system* harus disesuaikan dengan lingkungan sekitarnya, sebaiknya mempertimbangkan elemen-elemen yang sudah ada menjadi suatu kesatuan. Pendekatan kedua adalah mendahulukan fungsi komunikasi sebelum fungsi keindahannya, dalam perancangan *sign system* harus seragam baik dari segi bentuk, warna, dan material sehingga menghasilkan *sign system* yang kontras dari lingkungannya.

### 4) Pengelompokan *Sign System*

Penggunaan *sign system* yang terlalu bervariasi dapat menimbulkan kekacauan visual, untuk menghindari timbulnya kekacauan visual perlu dibuatnya pengelompokan *sign system*. Cara mudah untuk mengelompokkan *sign system* salah satunya adalah menggunakan warna, bentuk dan material yang sama.

## D. Pembahasan

### 1. Strategi Media

Pengembangan strategi kreatif merupakan upaya agar suatu pesan atau informasi dapat diterima dengan baik oleh *target audience*. Adapun pendekatan kreatif yang digunakan dalam perancangan *sign system* Semen Padang Hospital adalah :

### 2. Tujuan Kreatif

Tujuan dalam perancangan *sign system* Semen Padang Hospital ini adalah untuk memberikan informasi mengenai area dan gedung kepada pengunjung Semen Padang Hospital secara cepat, efektif, dan efisien, dikarenakan Semen Padang Hospital memiliki tingkat kesibukan yang cukup tinggi, fasilitas yang lengkap dan area gedung yang luas. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan *sign system* yang efektif dan efisien yang mampu menarik perhatian pengunjung sehingga memanfaatkan *sign system* untuk mencari informasi ruangan atau area pada Semen Padang Hospital.

### **3. Strategi Kreatif**

#### **a. Pesan Verbal**

Perancangan *sign system* Semen Padang Hospital akan menggunakan Bahasa yang cenderung informatif, mengarahkan, himbauan dan larangan terhadap pengunjung Semen Padang Hospital.

#### **b. Pesan Visual**

Perancangan *sign system* Semen Padang Hospital akan menggunakan *pictogram* sebagai pesan visual, *pictogram* akan mewakili dari masing-masing ruangan dan area Semen Padang Hospital, pemilihan *pictogram* berdasarkan hasil studi yang penulis rancang.

#### **c. Target Audiens**



Sebuah perancangan tidak terlepas dari *target audience*, karena berhasil atau tidaknya sebuah perancangan ditentukan oleh *target audience*. Target audience ditentukan melalui beberapa hal yaitu :

### **1) Segmentasi Geografis**

Segmentasi geografis perancangan ini mencakup seluruh wilayah yang ada di Sumatera terkhususnya wilayah Padang.

### **2) Segmentasi Demografis**

- a) Jenis kelamin : laki-laki dan perempuan
- b) Usia : 17 tahun keatas
- c) Kelas sosial : lapisan ekonomi menengah keatas

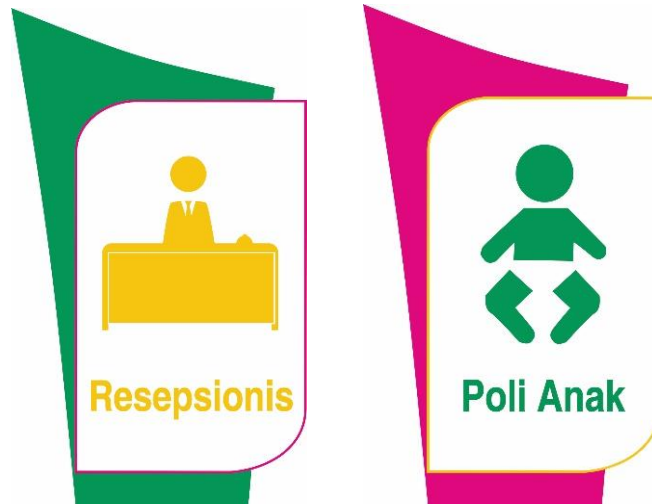
### **3) Segmentasi Psikografis**

Secara psikografis target audience dari perancangan *sign system* ini adalah pengunjung Semen Padang Hospital yang bergaya hidup modern dan sehat.

## **E. Final Desain**

### **1. Media Utama**

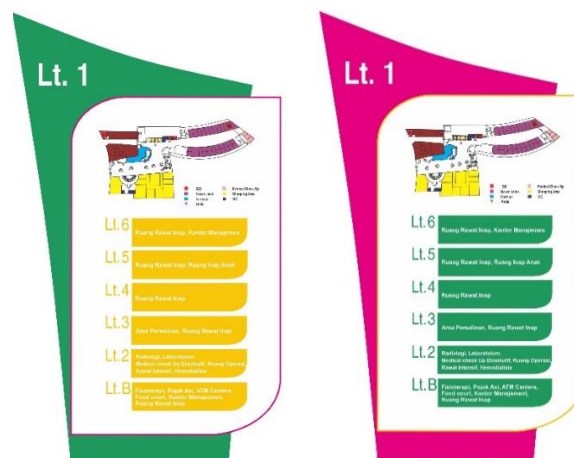
#### **a. *Identification Sign***

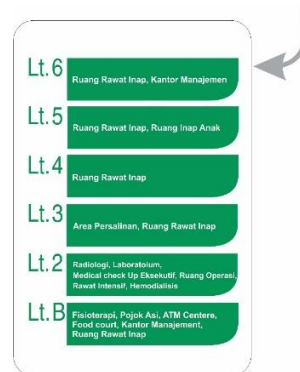


Gambar 110  
*Identification Sign* internal  
 ( Doc : Ramadia, 2016 )

Untuk identification sign internal ini memakai dua warna dalam software yaitu hijau dan *pink*. Warna hijau digunakan untuk *identification sign* internal *area loby*, dan warna *pink* digunakan untuk *identification sign* *area non-loby*.

**b. Information Sign**



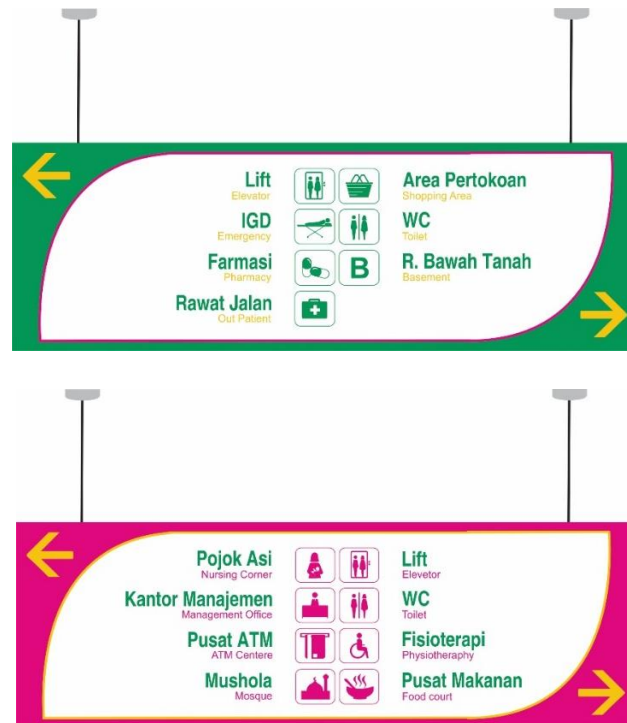


Gambar 111  
*Information Sign* internal  
 ( Doc : Ramadia , 2016 )

Penggunaan *maps* atau peta dalam perancangan *sign system* Semen Padang Hospital termasuk dalam jenis *information sign*, karena berisikan informasi ruangan-ruangan, poli, area yang ada di Semen Padang Hospital untuk memudahkan pengunjung mencari informasi lokasi yang dituju. Penggunaan warna pada *information Sign* internal sama dengan *identification sign* internal. Warna hijau digunakan untuk *information sign internal area loby*, dan warna *pink* digunakan pada perancangan *information sign area non-loby*.

### c. *Direction Sign*

#### 1) *Over Head (Internal)*



Gambar 112  
*Direction Sign* Internal  
 ( Doc : Ramadia , 2016 )

*Direction sign internal* yang digunakan merupakan *overhead sign* agar terlihat dari jauh dan dapat ditemukan dengan mudah. Bentuk dari *Direction sign internal* dirancang dengan sederhana namun tidak menghilangkan identitas *sign* itu sendiri. Warna yang digunakan hijau untuk *area loby* dan *pink* untuk area *non-loby*. Penempatan *direction sign* ini disebar ke beberapa titik didalam gedung Semen Padang Hospital.

## 2) *Standing (Eksternal)*



Gambar 113  
*Direction Sign Eksternal*  
 ( Doc : Ramadia, 2016 )

*Direction sign eksternal* yang digunakan merupakan *standing sign* berbentuk *neon box* karena berada diluar ruangan, sehingga menunjang fungsinya sebagai *direction sign* pada siang hari maupun pada malam hari. Warna yang digunakan untuk *direction sign* eksternal yaitu kuning, karena warna kuning dalam rambu-rambu lalu lintas bermakna hati-hati.

## 2. Media Pendukung

### a) *ID Card*



Gambar 114  
Final Desain *ID Card*  
( Doc : Ramadia, 2016 )

***b. Table name / table sign***



Gambar 115  
Final Desain *Table Name*  
( Doc : Ramadia, 2016 )

***c. Name card***



Gambar 116  
Final Desain *Name card*  
( Doc : Ramadia, 2016 )

#### d. Nomor antrian



Gambar 117  
Final Desain No antrian  
( Doc : Ramadia, 2016 )

#### e. Stiker



Gambar 118  
Final Desain Stiker  
( Doc : Ramadia, 2016 )

**f. Stempel**



Gambar 119  
Final Desain Stempel  
( Doc : Ramadia, 2016 )

**g. Paper Bag**

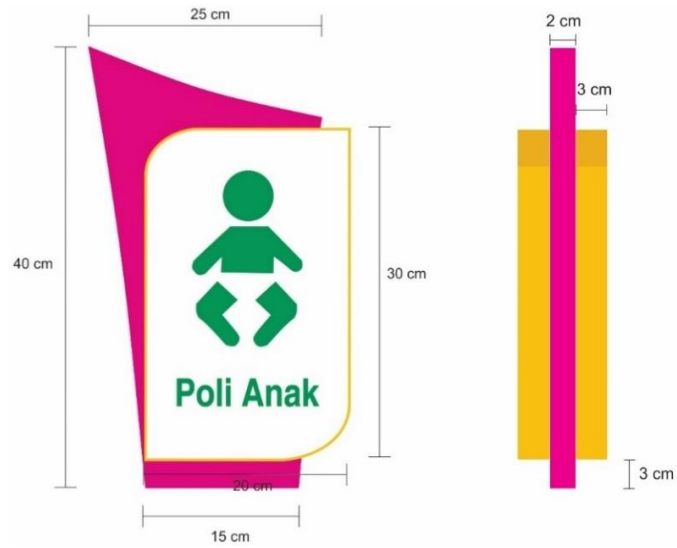


Gambar 120  
Final Desain Stempel  
( Doc : Ramadia, 2016 )

**B. Ukuran Signage**

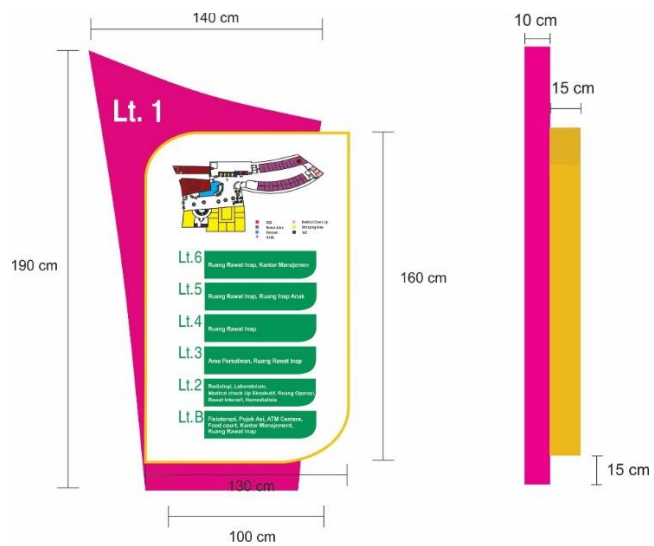


**1. Identification Sign**



Gambar 121  
Ukuran *Identification sign*  
( Doc : Ramadia, 2016 )

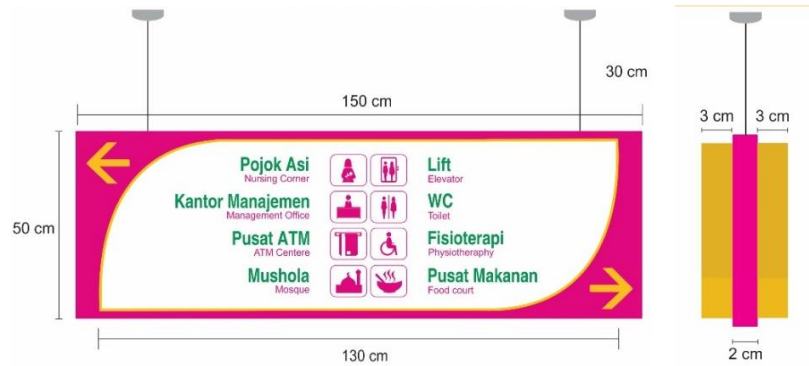
**h. Information sign**



Gambar 122  
Ukuran *Information sign*  
( Doc : Ramadia, 2016 )

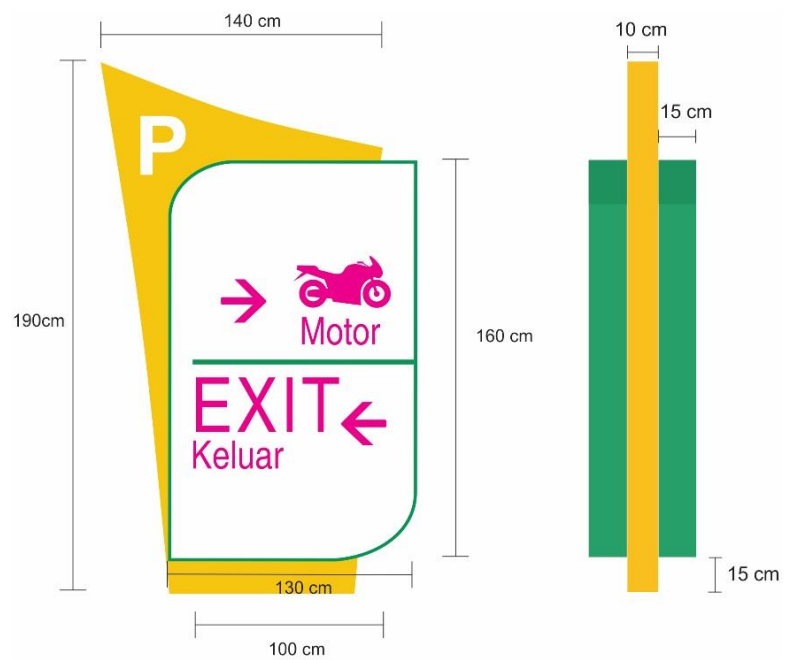
**i. Direction Sign**

1) *Over Head*



Gambar 123  
 Ukuran *Direction sign*  
 ( Doc : Ramadia, 2016 )

2) *Standing*



Gambar 124  
 Ukuran *Direction Sign*  
 ( Doc : Ramadia, 2016 )

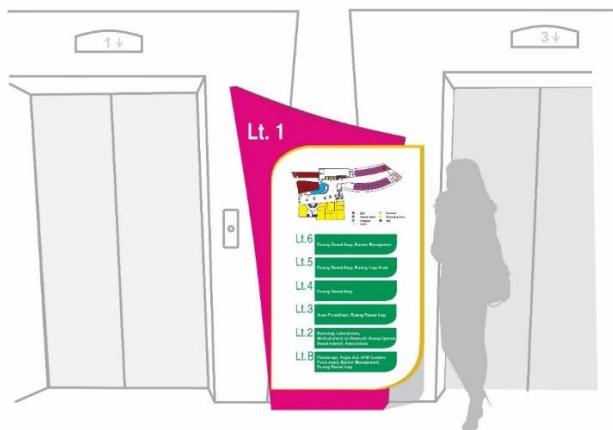
2. *Penempatan Signage*

**a. Identification Sign**



Gambar 125  
Penempatan *Identification Sign*  
( Doc : Ramadia, 2016 )

**b. Information sign**



Gambar 126  
Penempatan *Information Sign*  
( Doc : Ramadia, 2016 )

**c. Direction Sign**



Gambar 127  
Penempatan *Direction Sign*  
( Doc : Ramadia, 2016)

## F. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Semen Padang Hospital merupakan salah satu Rumah sakit yang ada di provinsi Sumatera Barat. Semen Padang Hospital adalah rumah sakit negeri kelas B, yang dilengkapi fasilitas 161 tempat tidur inap, 28 dokter umum dan 61 dokter spesialis. Akan tetapi dengan banyaknya fasilitas dan luasnya bangunan Semen Padang Hospital membuat pengunjung cukup kebingungan menemukan lokasi yang dituju. Disebabkan oleh perancangan *sign system* yang sudah ada kurang efektif dan efisien, dilihat dari beberapa faktor yang penulis jabarkan pada identifikasi masalah.

Oleh karena itu perancangan *sign system* yang tepat diyakini dapat memberikan informasi, menambah kesan estetik, dan menciptakan *public image* terhadap pengunjung Semen Padang Hospital yang mampu meningkatkan pelayanan Semen Padang Hospital.

Dalam rancangan ini penulis membagi ke dalam empat jenis *sign system* yaitu:

1. *Identification sign*
2. *Information sign*
3. *Direction sign*
4. *Regularory sign*

## **2. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan perancangan komunikasi visual sign system Semen Padang Hospital diatas penulis menyarankan beberapa saran :

1. Penulis menyarankan kepada pihak Semen Padang Hospital untuk melengkapi dan mensekretakan perancangan sign system yang berada pada lingkungan Semen Padang Hospital agar terlihat lebih menarik dan menunjang estetika lingkungan, diluar tujuan utamanya sebagai bentuk pelayanan dengan memberikan informasi yang mampu memberikan kenyamanan, keamanan dan ketertiban terhadap pengunjung.

2. Bagi perancang lain yang akan merancang suatu bentuk sign system agar sebelumnya melengkapi segala bentuk data verbal, data visual, dan data lainnya yang dapat mengemukakan permasalahan secara jelas, sehingga mampu menunjang dalam perancangan sign system dan mempermudah pengerjaan karya akhir.

### **G. Daftar Rujukan**

- A, Johanis. 2015. *Perancangan Desain Sign System Pasar Rasamala Semarang*. Disertasi tidak diterbitkan. Semarang : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro.
- Anisa, Reni. 2016. *Perancangan Sign System Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi*. Disertasi tidak diterbitkan. Padang : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Aristantie, Fiki. 2011. *Perancangan Sign System Taman Satwa Taru Jurug*. Disertasi tidak diterbitkan. Surakarta : Fakultas Sastra dan Seni
- Djuliansyah, Irpan. 2012. *Laporan pengantar Tugas Akhir Perancangan Sign System Stasiun Televisi TVRI Jawa Barat*. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung : Fakultas Desain Universitas Komputer Indonesia
- Khairul. 2013. *Perancangan Komunikasi Visual Sign System Objek Wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman*. Disertasi tidak diterbitkan. Padang : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.